

---

## Kinerja keuangan berbasis penciptaan nilai terhadap return saham

Kiki Alpiani<sup>1</sup>, Zainal Ilmi<sup>2</sup>, Irsan Tricahyadinata<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Samarinda.

<sup>1</sup>Email: kiki.alfia93@yahoo.com

<sup>2</sup>Email: zainal.ilmi@feb.unmul.ac.id

<sup>3</sup>Email: irsan.tricahyadinata@feb.unmul.ac.id

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja keuangan yang berbasis pada penciptaan nilai dilihat dari Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Q-Tobin terhadap return saham. Dan untuk mengetahui apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI, teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel 10 perusahaan asuransi yang telah go publik dan menyajikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit per 31 Desember untuk tahun periode penelitian 2012-2015. Dasar teori yang digunakan adalah manajemen keuangan dengan menggunakan alat yaitu analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa ROE pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015, dan EPS pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015 sedangkan Q-tobin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015. Hasil koefisien determinasi menunjukan sebesar 22,6%. Hasil tersebut menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sementara 77,4% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Return on equity; earning per share; q-tobin

### *Performance-based financial value creation stock returns*

#### *Abstract*

*This study aims to know the influence the financial performance based on value creation analyzed from Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Q-Tobin on stock returns. And to determine whether these variables are resulted positive or not, or has a significant effect on stock returns in insurance companies. The population in this study is the insurance companies listed on the Stock Exchange, sampling techniques used in this study is purposive sampling method, with a sample of 10 insurance companies that have gone publicly presents the annual financial which have been audited since 31 December for year study period 2012-2015. Basic theory used is financial management by using a tool that is a multiple linear regression analysis. Based on the analysis and discussion, the analysis results obtained showed that ROE has a positive and significant effect on stock returns in the insurance companies listed on the Stock Exchange from the year 2012-2015, and EPS also has a positive and significant effect on stock returns in the insurance companies listed on the Stock Exchange from the year 2012-2015 while the Q-tobin has no significant positive effect on stock returns in the insurance companies listed on the stock Exchange from 2012 to 2015 year. Results showed determination coefficient of 22.6%. These results indicate the ability of independent variables in explaining the dependent variable while 77.4% is explained by other variables.*

**Keywords:** Return on equity; earning per share; q-tobin

---

## PENDAHULUAN

Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh return saham yang sebesar-besarnya. Bagi para investor, return merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh para investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan return saham yang didapat diterima investor meningkat.

Seiring meningkatnya kemajuan industri finansial di Indonesia, membuat banyak pengusaha mencoba membangun sebuah industri yang bertujuan melindungi cakupan property atau cakupan jiwa seseorang yang lebih dikenal dengan istilah Asuransi. Secara umum perkembangan industri asuransi tersebut hadir dengan menawarkan kebijakan perlindungan dan juga investasi kepada masyarakat Indonesia.

Asuransi merupakan perusahaan yang memindahkan risiko yang datang secara tiba-tiba dari individu ke lembaga penanggung risiko. Perusahaan asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain sehingga perusahaan asuransi menjadi padat risiko apabila tidak dikelola dengan baik (Melissa, 2007). Perusahaan asuransi menghimpun dana yang cukup besar dimana dana tersebut merupakan hasil pengelolaan keuangan dan dana tersebut digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Selain untuk kegiatan operasional, pengelolaan keuangan juga merupakan salah satu faktor dalam penilaian performa perusahaan.

Semakin banyaknya perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadikan persaingan semakin ketat dan mendorong perusahaan selalu memperbaiki kinerja keuangan. Kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam pengelolaan suatu asetnya. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2011:2).

Pengambilan keputusan dalam melakukan suatu investasi pada perusahaan asuransi, investor perlu memperhatikan tiga hal yaitu Return, Risk dan The Time Factor. Dimana suatu keputusan ini sangat dipengaruhi oleh nilai Return yang dimilikinya. Secara umum motivasi investor adalah untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan dan mengharapkan Return yang tinggi baik dari deviden yang dibagikan maupun capital gain sebagai kompensasi dari kepemilikan saham. Pengukuran kinerja maupun faktor yang paling terpenting dalam perencanaan keuangan perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat menentukan harga saham suatu perusahaan, salah satunya adalah faktor kinerja keuangan berbasis penciptaan nilai. Berdasarkan kinerja keuangan berbasis penciptaan nilai, pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor penting yang berguna untuk perencanaan keuangan perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Equity (ROE) yang merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa efektif ekuitas yang diberikan oleh para pemodal dan dikelola oleh pihak manajemen untuk beroperasi menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba. Dengan meningkatnya laba perusahaan, maka harga saham pun akan meningkat dan dengan begitu return yang didapat juga semakin besar. Earning Per Share (EPS) adalah salah satu rasio pasar yang merupakan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya atas keikutsertaan dalam perusahaan. Sedangkan penggunaan Q-Tobin dimaksudkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva agar tercipta nilai pasar modal yang menguntungkan.

## Tinjauan Pustaka

### 1. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh (Martono dan Agus Harjito, 2011: 4).

---

## 2. Pengertian Laporan Keuangan

Farid dan Siswanto dalam Irham Fahmi (2012) mengatakan, laporan keuangan merupakan informasi yang diharapkan mampu memberikan bantuan kepada pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

## 3. Jenis Rasio Keuangan

- a) Rasio Likuiditas
- b) Rasio Solvabilitas
- c) Rasio Aktivitas
- d) Rasio Profitabilitas

## 4. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar ketentuan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Accepted Accounting Principle). (Irham Fahmi, 2012: 239)

## 5. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal dan industri sekuritas merupakan salah satu indikator untuk menilai perekonomian suatu negara berjalan dengan baik atau tidak. Hal ini disebabkan perusahaan yang masuk ke pasar modal adalah perusahaan-persahaan besar dan kredibel di negara yang bersangkutan, sehingga bila terjadi penurunan kinerja pasar modal bisa dikatakan telah terjadi pula penurunan kinerja di sektor riil. Dan kondisi tersebut merupakan sinyal telah terjadinya penurunan perekonomian suatu negara (Sutrisno, 2000: 300).

## 6. Return On Equity (ROE)

Menurut Hanafi (2004:43) rasio profitabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Return On Equity adalah salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Besarnya rasio ini menunjukkan ukuran prifitabilitas dilihat dari sudut pandang pemegang saham.

## 7. Earning Per Share (EPS)

Menurut Ang (2004:22), Earning Per Share (EPS) merupakan perbandingan ntara laba bersih setelah pajak pada satu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan.

## 8. Q-Tobin (Nilai Perusahaan)

Tobin's q adalah pengukur kinerja dengan membandingkan dua penilaian dari asset yang sama. Tobin's q merupakan rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (enterprise value) terhadap replacement cost dari aktiva perusahaan (Fiakas, 2005).

## 9. Return Saham

Menurut Jones et al (2009:141) return merupakan sebuah keuntungan yang didapat karena telah melakukan kegiatan investasi. Return saham terdiri dari dua komponen yaitu yield dan capital gain (or loss). Yield atau imbal hasil merupakan pendapatan atau aliran kas yang diterima investor misalnya berupa deviden atau bunga. Sedangkan capital gain (or loss) adalah selisih harga pembelian saham dengan harga ketika saham tersebut dijual.

## 10. Hipotesis Penelitian

H1 : Terdapat pengaruh signifikan ROE terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015.

- H2 : Terdapat pengaruh signifikan EPS terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan Q-Tobin terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015.

## **METODE**

### **1. Variabel-Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Return Saham. Kemudian variabel independen yaitu teori penciptaan nilai menggunakan Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan menggunakan Q-Tobin atau Nilai Perusahaan.

### **2. Populasi dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan 10 sampel sektor keuangan yang bergerak dalam sub sektor perusahaan asuransi dari tahun 2012-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dan dalam teknik ini sampel yang dipilih harus memenuhi kriteria tertentu.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling, Kriteria dalam pemilihan sampel adalah perusahaan yang go public dalam perusahaan asuransi yang telah tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan mengeluarkan laporan keuangan tahunan setiap tahun dan juga terdaftar harga sahamnya selama periode 2012-2015.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, data return saham yang dianalisis berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Hasil perhitungan secara statistik bahwa diperoleh nilai signifikan statistik kolmogorov-smirnov sebesar 0,716, dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau sebesar  $\alpha$  sebesar 0,05. Dari hasil yang diperoleh  $0,716 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### **2. Uji Multikolinearitas**

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna dan model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas (Priyanto, 2009:59-60). Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai tolerance ROE  $0,928 > 0,1$  dan nilai VIF ROE  $1,0777 < 10$ , nilai tolerance EPS  $0,950 > 0,1$  dan nilai VIF EPS  $1,053 < 10$ , nilai tolerance Q-tobin  $0,947 > 0,1$  dan nilai VIF Q-tobin  $1,055 < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen.

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa titik-titik pada gambar menyebar secara acak dan titik-titik tersebut tersebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan bahwa didalam model regresi yang diteliti tidak terjadi heteroskedastisitas atau dalam model regresi tersebut tidak terjadi keridaksamaan varian dari residual pengamatan satu kepengamatan yang lain, maka model regresi dapat digunakan dalam penelitian.

### **4. Uji Autokorelasi**

Pengujian autokorelasi menunjukkan Durbin –Watsin adalah 2,184 (d), dan nilai dL 1,6131 serta dU 1,7364. Dari data yang diperoleh,  $1,6131 < 2,184 < 2,2626$  maka nilai d berada diantara dL dan (4-dU). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.

## 5. Analisis Regresi

Hasil analisis persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,111 + 0,383 X_1 + 0,194 X_2 + 0,086 X_3 + e$$

### a) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil pengujian regresi dengan menggunakan program SPSS menunjukkan Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel 4.5 di atas, diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,226 atau 22,6%. Hal ini menunjukkan bahwa 22,6% variasi dari nilai return saham dapat dijelaskan oleh hubungan linier dengan ROE, EPS, dan Q-tobin. Sedangkan 77,1% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak termasuk dalam analisis ini.

### b) Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat: *Return On Equity* (ROE) ( $X_1$ ), *Earning Per Share* (EPS) ( $X_2$ ), dan Q-Tobin ( $X_3$ ) terhadap *Return Saham* (Y). Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan menggunakan program SPSS diketahui bahwa variabel ROE memiliki p-value  $0,016 < 0,05$  artinya berpengaruh signifikan, sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung  $2,516 > t$  tabel 1,658 artinya berpengaruh positif dan signifikan. Variabel EPS memiliki p-value  $0,029 < 0,05$  artinya berpengaruh signifikan, sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung  $2,287 > t$  tabel 1,658 artinya berpengaruh positif dan signifikan. Variabel Q-tobin memiliki p-value  $0,573 > 0,05$  artinya berpengaruh tidak signifikan, sedangkan dengan membandingkan hasil perhitungan didapatkan nilai t hitung  $0,568 < t$  tabel 1,658 artinya berpengaruh positif dan tidak signifikan.

## Pembahasan

### 1) Pengaruh ROE Terhadap Return Saham

Hasil analisis data statistik pada variabel ROE menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham dimana nilai t hitung  $2,516 > t$  tabel 1,658 dengan signifikan  $0,016 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan jika Semakin tinggi kinerja keuangan yang dilihat dari nilai ROE menunjukkan semakin meningkatnya profitabilitas / kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai ROE yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi akan meningkatkan nilai return saham. Perusahaan asuransi perlu mengetahui rasio kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan jumlah modal tertentu karena semakin tinggi rasionya maka modal yang digunakan dapat diperbesar sehingga laba yang dihasilkan juga meningkat. Selain itu, semakin tingginya rasio pengembalian laba akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan asuransi. Jadi tingginya ROE pada perusahaan asuransi digunakan untuk menunjukkan kinerja keuangan perusahaan asuransi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Helmy Fahrizal (2013), yang menunjukkan bahwa Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.

### 2) Pengaruh EPS Terhadap Return Saham

Berdasarkan analisis data statistik pada variabel EPS dapat dilihat bahwa tingkat EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, dimana nilai t hitung  $2,287 > t$  tabel 1,658 dengan signifikan  $0,029 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keuntungan yang dapat diberikan perusahaan kepada pemegang saham akan mempengaruhi return saham. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan yang diukur dengan EPS yang dimiliki perusahaan akan meningkatkan return saham perusahaan asuransi karena semakin tinggi keuntungan dari setiap lembar saham yang dapat dibagikan perusahaan maka akan meningkatkan keuntungan yang diterima oleh para investor. Hal tersebut akan meningkatkan kepercayaannya untuk berinvestasi pada perusahaan asuransi. Sebelum menghitung keuntungan yang akan dibagikan pada investor, perusahaan asuransi harus mempertimbangkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan untuk meningkatkan

harga saham per lembar. Jadi besarnya EPS atau keuntungan perusahaan yang dapat dibagikan pada pemegang saham dapat menunjukkan kinerja keuangan perusahaan asuransi dalam mengelola investasi para pemegang saham.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Verawati, (2014), yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat EPS, maka hal ini menambah tingkat kepercayaan investor kepada emiten selalu diberengi dengan permintaan akan saham emiten.

### 3) Pengaruh Q-tobin Terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil analisis pengolahan data statistik variabel Q-tobin dapat dilihat bahwa tingkat Q-tobin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham dimana nilai  $t$  hitung  $0,568 < t$  tabel  $1,658$  dengan signifikan  $0,573 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan Q-tobin memperlemah nilai return saham perusahaan asuransi, karena Q-tobin membahas masalah tentang rasio dari nilai pasar aset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enreprise value*) terhadap *replacement cost* dari aktiva perusahaan. Semakin tinggi rasio nilai aset perusahaan dipasar maka semakin menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan asuransi. Namun, jika rasio nilai aset perusahaan rendah maka hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada perusahaan asuransi tersebut lemah.

Hal ini tidak sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Arif Kurniadi (2014) yang menunjukkan bahwa Q-Tobin berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham sedangkan dalam penelitian Q-Tobin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.

## SIMPULAN

1. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan jika semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur dengan ROE akan meningkatkan return saham yang ditunjukkan dengan meningkatnya modal yang diinvestasikan. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini diterima yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan ROE terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015.
2. Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan jika semakin tinggi kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur dengan EPS akan meningkatkan return saham yang ditunjukkan dengan meningkatnya harga setiap lembar saham. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini diterima yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan EPS terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015.
3. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa Q-tobin berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan jika rendahnya kinerja keuangan perusahaan asuransi yang diukur dengan Q-tobin akan melemahkan nilai return saham yang ditunjukkan dengan menurunnya rasio nilai pasar perusahaan. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini ditolak yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan Q-tobin terhadap return saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2015.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Johar. 2004. Analisis Laporan Keuangan Berbasis Komputer. Jakarta. PT Elex Media Komputindo.
- Budi, Triton Perwira. 2006. SPSS 13.0 Terapan : Riset Statistik Paramerik. Andi Offset. Yogyakarta
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta: Lampulo.
- Fahrizal, Helmi. 2013. Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Invesment Opportunity Set (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Jakarta. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

- 
- Ghozali, I. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badang Universitas Diponegoro. Semarang
- Darmadji, Tjiptono, dan Hendy, M, Fakhruddin. 2006. Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Houston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Terjemahan Ali Akbar Yulianto, Edisi Kesepuluh, Buku Satu. Salemba Empat. Jakarta.
- Houston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 2001. Manajemen Keuangan, terjemahan Dodo Suharto, Jilid Pertama, Edisi Kedelapan, Cetakan Pertama. Erlangga. Jakarta.
- Indonesia Stock Exchange, 2013. IDX Statistics, (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/publikasi/statistik.aspx>).
- Jogiyanto. 2008. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPF
- Kasmir. (2002). Dasar-dasar Perbankan. Jakarta : PT. Raja rafindo Persada.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Jakarta: kencana.
- Kasmir. 2012. Manajemen Perbankan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keown, Arthur Dkk. (2000). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama. Buku Kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- Kurniadi, Arif. DKK. 2013. Kinerja Keuangan Berbasis Penciptaan Nilai, Faktor Makroekonomi dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Sektor Pertanian. Institut Pertanian Bogor (MB IPB): Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Martono, dan Harjito, Agus. 2011. Manajemen Keuangan, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Ekonisia. Yogyakarta
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, 2014. Industri Keuangan Non Bank. Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia
- Melissa Maya Kurniawati. 2007. Analisa Pengukuran Kinerja Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Jiwa Berdasarkan Metode Batas Tingkat Solvabilitas Minimum PT. Asuransi Jiwasraya. Jurnal Universitas Gunadarma.
- Moeljadi. 2006. Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Malang: Bayumedia Publishing.
- Verawati, Rika. 2014. Faktor-faktor Penentu yang Mempengaruhi Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2013. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri..
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta
- Sumarni, Murti dan Wahyuni. Salamah. 2006. Metodologi Penelitian Bisnis. Andi offset. Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. 2012. Prosedur Uji Hipotesis Untuk Riset Ekonomi. Alfabeta. Bandung.
- Van Home, James C & Jhon M. Wachowicz. JR. 2007, fundamentals of financial management prinsip-prinsip manajemen keuangan terjemahan Dewi Fitriyani dan Deni Arnos Kwary, jilid 2 edisi 12, PT. Salemba empat, Jakarta.